

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang adalah sekolah yang bercirikan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan konsistensinya menegakkan nilai – nilai keislaman melalui pendidikan umum sekaligus mengintegrasikan ilmu dengan budi pekerti. Di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang terdapat beberapa agenda rutinitas dan pembiasaan islami sehari – hari, baik guru maupun peserta didik yaitu ada ritual Islam, shalat ḍuḥā bersama – sama, shalat zuhur dan aṣar berjamaah, hafalan jus ‘amma, doa harian, tadarus harian dan infaq ṣadaqah.

Melihat pembiasaan islami di sekolah SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, saya tertarik meneliti salah satu dari kegiatan pembiasaan atau dalam ruang lingkup keagamaan tentang pembiasaan shalat ḍuḥā. Karena dengan pembiasaan ini peserta didik dapat memaknai shalat ḍuḥā sebagai bentuk sedekah kita karena shalat ḍuḥā itu esensinya adalah sedekah rasa syukur kita kepada Allah. Tujuan sunnahnya shalat ḍuḥā bagi seluruh peserta didik untuk melatih peserta didik mengembangkan kepribadian serta kecedasannya dalam lingkungan sekolah, di mana mereka dilatih dan dididik untuk mengembangkan skil dan mental mereka ke arah yang lebih baik, sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan out put yang unggul dan tangguh, yang tidak hanya mengandalkan teori-teori dalam

belajarnya tetapi juga berpengalaman dalam bidangnya untuk menghadapi arus modernisasi.

Kemampuan shalat dalam membangkitkan kekuatan spiritual tercermin pada hubungan yang harmonis antara tubuh dan pikiran. Hubungan antara tubuh dan pikiran ini membantu membangkitkan kekuatan spiritual dalam diri manusia. Semakin tinggi keharmonisan antara tubuh dan pikiran, semakin kuat pula kesadaran spiritual dalam diri seseorang. Untuk menciptakan generasi yang baik diperlukan pula sebuah landasan yang kuat untuk membimbing ke arah yang akan dituju. Adapun kecerdasan spiritual yang dimiliki dalam diri setiap peserta didik yang dibimbing secara kontinyu akan membentuk sebuah benteng dan akan menjadikannya sebagai manusia yang memunyai kepribadian sesuai dengan tujuan. Tujuan orang tua adalah agar anak mampu mengamalkan ajaran agama.

Shalat *ḍuḥā*, manusia dapat bertindak dan beraksi pada pikiran manusia sehingga pikiran itu dicerahkan secara spiritual dengan cahaya ilahi. Karena manusia tidak memiliki kekuatan yang sama, maka pengalaman pribadi anak mungkin saja beragam. Setiap mereka memperoleh pengalaman berdasarkan kekuatan internal dan eksternal mereka. Namun, shalat *ḍuḥā* memberikan kesempatan pada tiap – tiap orang muslim untuk menumbuhkan energi mereka yang terpendam di dalam dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga mampu membangun hubungan dengan Allah SWT. Dalam kondusifitas

dhuha, anjuran untuk melaksanakan shalat ḍuḥā bisa dipandang sebagai pengawal proses dinamisasi gerak kehidupan pada waktu ḍuḥā.¹ Shalat ḍuḥā juga menjadi sarana memerkokoh kekuatan ruhani agar selalu dalam kendali norma dan nilai-nilai luhur ilahi. Sebab, tanpa adanya kendali energi ruhaniah, boleh jadi vitalitas dan potensi besar manusia tersalurkan dengan cara-cara yang salah dan untuk tujuan-tujuan yang salah pula. Oleh karena itu dengan adanya pembiasaan di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang ini menjadikan peserta didik lebih terarah dan termotifasi untuk mengerjakan segala sesuatu yang positif di dalam aktifitasnya sehari-hari dengan diawali shalat ḍuḥā ini. Selanjutnya akan menjadi dampak yang positif pula, peserta didik mampu menghasilkan prestasi yang unggul di bidang akademik maupun non akademik.

Pengaruh shalat khususnya shalat ḍuḥā yang dikerjakan secara rutin terhadap kecerdasan spiritual dan kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik dan pembiasaan keislaman yang dicanangkan oleh SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang religi, disiplin dan berakhlaqul karimah. Oleh karena itu, dari statement diatas mendorong peneliti untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi shalat ḍuḥā terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Selanjutnya, mengenai

¹ Alim, Zezen Zainal, *The Power of Shalat Dhuha*, (Jakarta: QultumMedia, 2008), hlm 15.

pemilihan lembaga pendidikan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang sebagai objek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut telah melaksanakan program atau membiasakan shalat ḍuḥā dalam lingkup pendidikannya, sehingga hal ini menggugah hati untuk mengadakan penelitian dan membuat sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Pelaksanaan Šalat Ḍuḥā terhadap Kecerdasan Spiritual di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka timbul beberapa permasalahan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi pelaksanaan shalat ḍuḥā peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
2. Bagaimanakah kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?
3. Adakah pengaruh motivasi pelaksanaan shalat ḍuḥā terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi pelaksanaan shalat ḍuḥā peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

- b. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi pelaksanaan salat *ḍuḥā* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini, secara teoritis dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan. Khususnya bagi dunia pendidikan Islam, diharapkan penelitian ini dimungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

Penelitian ini, secara praktis dapat memberikan informasi atau menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, dan lembaga pendidikan SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, salah satunya dapat mengetahui pengaruh salat *ḍuḥā* terhadap kecerdasan spiritual.